PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

"INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19"



KEDIRI, 16 DESEMBER 2020

STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19”

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti Asiyah,SSiT,M.Kes
Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :
Pelindung
Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)
Penasehat
Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab
Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee
Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana
Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris
Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat
Ariyanto,ST

Reviewer
Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma PerguruanTinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelengarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema " Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pendemi Covid-19" menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani 1

2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili 7

3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani 13

4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati 18

5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati 23

6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani 30

7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang 38

8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari..... 43

9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah.. 53

10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo 59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni..... 65

12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti..... 77

13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PENDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari 85

14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultoniyah Qudsiazahro..... 92

15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha... 101

16. HUBUNGAN PEGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina..... 106

17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi..... 113

18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGANSTATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni..... 121

19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni..... 125

20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin 132

21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni..... 139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati 145

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari 152

24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina..... 157

25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda 161

26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon 169

27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari..... 174

28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani 177

29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani 180

30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah..... 184

31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas 189

32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili 194

33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini 200

34. HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri 206

35. PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari 209

PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19

Reni Yuli Astutik[1] Eka Sri Purwandari[2]

[1] STIKES Karya Husada Kediri, reniyuliastutik@ymail.com, 085850287346
[2] STIKES Karya Husada Kediri, nadnaisa81@gmail.com, 082234525035

Abstrak

ASI eksklusif merupakan makanan yang paling tepat diberikan kepada bayi. Di masa pandemi COVID-19, bayi harus tetap diberikan ASI eksklusif sehingga dapat menjaga imunitas tubuh. Pemberian ASI eksklusif di masa pandemi COVID-19 tidak bisa dilepaskan dari perilaku ibu dalam menyusui sehingga memerlukan bantuan dari pihak eksternal termasuk dosen di perguruan tinggi kesehatan untuk memberikan pengetahuan terkait protokol kesehatan yang perlu dijalankan dalam pemberian ASI. Tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu menyusui di masa pandemi COVID-19. Pendampingan dilakukan kepada 26 ibu menyusui primipara yang memiliki bayi usia 0 bulan selama 6 bulan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Pendampingan berupa konseling dalam bentuk rekaman suara dan materi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif di masa pandemi COVID-19, zat yang terkandung di dalam ASI matur, manfaat menyusui serta video tentang teknik menyusui di masa pandemi COVID-19. Hasil pendampingan didapatkan sejumlah 85% peserta memiliki pengetahuan baik, 100% dapat mempraktekkan teknik menyusui dengan baik dan sejumlah 88% memberikan ASI eksklusif. Pendampingan pada ibu menyusui melalui aplikasi *WhatsApp* dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan ibu menyusui, selain juga dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: pendampingan, ibu menyusui, masa pandemi Covid-19

Abstract

Exclusive breasfeeding is the most appropriate food given to infants. In the COVID-19pandemic, infants must be given exclusive breast milk to maintain the immunity of the infant's body. The exclusive breastfeeding in the COVID-19pandemic can not be released from the behavior of mothers in breast-feeding to require the assistance of external parties including lecturers in health colleges to provide knowledge related to health protocols that need to be executed in the provision of breastfeeding. The purpose of this mentoring was to improve the knowledge and skills of breastfeeding mothers in the COVID-19 pandemic. Mentoring was done to 26 primipara's breastfeeding. Mentoring was given as counseling in the form of voice recording and material about the importance of exclusive breastfeeding in the COVID-19 pandemic, substances contained in the breast milk, the benefits of breastfeeding and video about breastfeeding techniques in the COVID-19 pandemic. The results of the mentoring obtained amount of 85% breastfeeding mothers have good knowledge, 100% can practice the technique of breastfeeding well and the amount of 88% of mothers given exclusive breastfeeding until the age of 6 months. Mentoring in breastfeeding mothers conducted through the WhatsApp application proved to improve the knowledge and skills of breastfeeding mothers, and also can improve the success of exclusive breastfeeding.

Keywords: mentoring, breastfeeding mother, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN*

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan paling sempurna dan ideal untuk bayi dengan kandungan gizi yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi. World Health Organization (WHO) merekomendasikan agar bayi baru lahir diberikan ASI hingga usia 6 bulan tanpa memberikan makanan atau cairan lain, kecuali vitamin, mineral, dan obat yang telah diijinkan karena adanya alasan medis.[1]

Dalam hal pemberian ASI eksklusif, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) telah mencetuskan kebijakan dalam PP No. 33 tahun 2012 mengharuskan setiap ibu yang melahirkan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya sampai usia 6 bulan. ASI diberikan sesering mungkin tanpa dijadwal sampai bayi usia 6 bulan.[2] Walaupun ASI adalah nutrisi yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan bayi, namun data terkait pencapaian ASI eksklusif belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian ASI eksklusif di Kabupaten Kediri pada tahun 2018 sebesar 60% dan masih belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Propinsi Jawa Timur yaitu sebesar 80%.[3] Salah satu fakor yang mempengaruhi adalah masih rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI.

Pada masa pademi COVID-19, segala tindakan harus menerapkan protokol kesehatan, termasuk dalam menyusui bayi. ASI tetap harus diberikan dan menjadi makanan terbaik yang harus diberikan pada bayi usia 0-6 bulan. Disinilah diperlukan pendampingan kepada ibu menyusui terkait pemberian ASI di masa pandemi COVID-19.

METODE

Lokasi

Pendampingan pada ibu menyusui dilaksanakan di Kabupaten Kediri yaitu di Puskesmas Badas, Pare, Bendo, Keling dan Adan-adan.

Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Maret - September 2020.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah ibu menyusui primipara yang memiliki bayi usia 6 bulan sejumlah 26 orang.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendampingan kepada ibu menyusui primipara.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dimulai dengan pengurusan ijin ke ketua LPPM STIKES Karya Husada Kediri, permohonan ijin ke bidan di Puskesmas Badas, Pare, Bendo, Adan-adan, Keling. Setelah mendapatkan nama dan nomor *WhatsApp* ibu menyusui, pengabdi dibantu mahasiswa Prodi D3 Kebidanan menghubungi sebanyak 26 ibu menyusui untuk mengisi *google form* yang berisi *informed consent.*

2. Tahap pelaksanaan

Peserta diberikan pre test menggunakan kuesioner sejumlah 20 pertanyaan yang meliputi pentingnya pemberian ASI eksklusif di masa pandemi, zat yang terkandung di dalam ASI matur serta manfaat menyusui. Peserta juga diminta mengirimkan video tentang teknik pemberian ASI kepada bayi sesaat masa pandemi COVID-19. Setelah selesai melakukan pre test, peserta kemudian diberikan konseling yang berupa rekaman suara dan materi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif di masa pandemi COVID-19, zat yang terkandung di dalam ASI matur, manfaat menyusui serta video tentang teknik menyusui di masa pandemi COVID-19.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada saat usia bayi 6 bulan. Evaluasi berupa post test menggunakan

Alamat Korespondensi Penulis:
Reni Yuli Astutik
Email : reniyuliastutik@ymail.com
Alamat : STIKES Karya Husada Kediri
Jln. Soekarno Hatta No. 7 Pare

soal yang sama pre test, serta ketrampilan tentang teknik menyusui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Karakteristik	N	%
Usia		
< 20 tahun	0	0
20-35 tahun	24	92
≥ 35 tahun	2	8
Persalinan		
Spontan	22	84
SC	4	16
IMD		
Ya	100	100
Tidak	0	
Total	26	100

Tabel 1 menunjukkan sejumlah 92% peserta berusia 20-35 tahun, sejumlah 84% peserta bersalin secara spontan dan sejumlah 100% peserta melakukan IMD.

Tabel 2. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendampingan

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	N	%	N	%
Baik	0	0	24	85
Cukup	10	38	2	15
Kurang	16	62	0	0
Total	26	100	26	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan konseling, ibu menyusui memiliki pengetahuan kurang sejumlah 62% dan setelah dilakukan konseling sejumlah 69% ibu menyusui memiliki pengetahuan baik.

Tabel 3. Teknik Menyusui

Teknik Menyusui	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	0	0	26	100
Cukup	5	19	0	0
Kurang	21	81	0	0
Total	26	100	26	100

Berdasarkan tabel 3 sejumlah 81% peserta memiliki kemampuan teknik menyusui dalam kategori kurang sebelum konseling dan sejumlah 100% peserta memiliki kemampuan teknik menyusui dalam kategori baik setelah dilakukan konseling.

Tabel 4 Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI eksklusif	N	%
Ya	23	88
Tidak	3	12
Jumlah	26	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan sejumlah 88% peserta memberikan ASI eksklusif .

Pembahasan

Pendampingan pada ibu menyusui yang dilakukan pada bulan keenam masa menyusui dapat membantu meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal ini dibuktikan dengan seluruh ibu menyusui pada bulan kelima yang dilakukan pendampingan sejumlah 88% peserta memberikan ASI eksklusif.

Pendampingan dalam kegiatan ini dilakukan dengan memberikan konseling. Konseling adalah pemberian nasehat dan rekomendasi oleh mentor terlatih dan berpengalaman kepada setiap individu yang membutuhkan.[4][5] Konseling dapat meningkatkan pengetahuan peserta, walaupun pengetahuan bukanlah satu-satunya determinan yang mempengaruhi kesehatan, namun pengetahuan tentang kesehatan akan meningkatkan perilaku kesehatan.[5]

Pada masa pandemi COVID-19, konseling menggunakan aplikasi *WhatsApp* menjadi alternatif yang sangat sesuai dikarenakan pemerintah telah menerapkan adanya *physical distancing* dan *social distancing* untuk mencegah penularan COVID-19. Ibu menyusui tetap harus memberikan ASI kepada bayi di masa pandemi, karena hasil penelitian menyebutkan bahwa tidak ditemukan virus dalam ASI ibu yang terkonfirmasi positif COVID-19.[6] Atas dasar inilah, WHO tetap memberikan rekomendasi bagi ibu yang terkena Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) maupun COVID-19 untuk tetap menyusui.[7]

Pada ibu menyusui di masa pandemi, konseling yang paling tepat diberikan berupa; 1) pentingnya pemberian ASI eksklusif di masa pandemi yang termasuk didalamnya adalah perilaku menyusui di masa pandemi, gizi ibu menyusui di masa pandemi; 2) zat yang terkandung di dalam ASI matur diantaranya

imunoglobulin untuk menjaga imun bayi di masa pandemi, faktor bifidus dan zat lainnya; 3) manfaat menyusui bagi ibu, bayi, keluarga dan negara; 4) ketrampilan terkait teknik menyusui yang meliputi posisi menyusui, teknik pelekatan, cara menyusui yang benar, menyendawakan bayi, teknik menyusui di masa pandemi.

Pendampingan selama 6 bulan dengan memberikan konseling dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Hal ini dikarenakan konseling melalui aplikasi *WhatsApp* yang berupa pesan suara dan materi memungkinkan peserta untuk membuka kembali di saat memerlukan. Dari hasil pendampingan juga didapatkan masih adanya peserta yang memiliki pengetahuan cukup. Hal ini dikarenakan pada peserta kurang istirahat sehingga tidak ada waktu untuk membaca materi yang diberikan, yanag akhirnya berimbas pada nilai yang diperoleh peserta saat post test.

Ketrampilan terkait teknik menyusui juga mengalami peningkatan sesudah dilakukan pendampingan. Ketrampilan teknik menyusui diberikan melalui video dengan durasi 10 menit, disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti, disertai dengan praktek menggunakan phantoom bayi sehingga mencerminkan kondisi menyusui. Konseling dengan menggunakan video dapat dikatakan efektif, menarik serta dapat diputar berulang-ulang sehingga mudah untuk diaplikasikan oleh ibu menyusui.

Keuntungan dari pendampingan ini adalah pada saat peserta memiliki waktu senggang, dapat membuka kembali pesan suara, materi maupun memutar video yang telah diberikan selama pendampingan. Selain itu, dalam pendampingan juga dilakukan tanya jawab serta konsultasi terkait masalah yang dialami peserta selama masa masa menyusui sehingga mendapatkan informasi dan penanganan yang tepat.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan pada ibu menyusui yang dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* dalam bentuk konseling yang berupa rekaman suara, materi serta video terbukti dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan ibu menyusui, selain itu juga dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Pendampingan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dapat disebarluaskan untuk dijadikan sebagai salah satu rekomendasi pada tingkat pelayanan primer dalam memberikan asuhan pada masa menyusui di masa pandemi COVID-19 sehingga ibu dapat memberikan ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

[1] World Health Organization. 2002. The optimal duration of exclusive breastfeeding. Geneva: World Health Organization.

[2] Kemenkes RI. 2012. PP No. 33 tahun 2012. Jakarta: Kemenkes RI.

[3] Dinkes Kabupaten Kediri. 2019. Sosialisasi pencegahan stunting di Kabupaten Kediri. Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

[4] LeFevre A, et.al. 2018. Program assessment of efforts to improve the quality of postpartum counselling in health centers in Morogoro Region, Tanzania. BMC Pregnancy and Childbirth. 18(282). pp: 1-13

[5] Khodabandeh F, Mirghafourvand M, Fard MK, Charandabi SMA, Jafarabadi MA. 2017. Effect of educational package on lifestyle of primiparous mothers during postpartum period: a randomized controlled clinical trial. Health Education Research. 32(5). pp 399-411.

[6] Chen H, et.al. 2020. Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records. Lancet. 7;395(10226). pp: 809-815

[7] Giuliani C, Li Volsi P, Brun E, Chiambretti A, Giandalia A, Tonutti L, Di Bartolo P, Napoli A. 2020. Breastfeeding during the COVID-19 pandemic: Suggestions on behalf of woman study group of AMD. Diabetes research and clinical practice, 165, 108239.